

ABSTRAK

Demam Berdarah (DBD) atau Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. DHF kini menjadi masalah global karena prevalensi yang kini meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup dan pola kebersihan lingkungan. Pencegahan DHF yang tidak dilakukan secara langsung maka akan menimbulkan dampak bagi masyarakat dan keluarga. Semakin bertambahnya jumlah penderita DHF kini PKM Deket membuat program inovasi tekan DHF lewat “Keranjang Cinta” yaitu Kerja bakti, abatisasi, nilai jentik nyamuk, gas fogging, cepat, intensif dan tanggap. Dimana dengan adanya program inovasi tersebut bisa membantu mengurangi jumlah penderita DHF.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh warga Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan Tahun 2019. Sampel yang digunakan adalah 148 KK yang berada di Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan yang memenuhi criteria inklusi dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling. Data diambil dengan menggunakan kuisisioner tertutup, kemudian data yang dikumpulkan dan dilakukan Editing, Coding, Scoring, Tabulating, Analizing.

Hampir sebagian responden adalah 43,9% pengetahuan keluarga dikategorikan memiliki pengetahuan kurang dan sebagian kecil responden yaitu 25,0% pengetahuan keluarga dikategorikan memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan keluarga dalam program keranjang cinta menunjukkan sebagian besar memiliki pengetahuan keluarga kategori kurang.

Disarankan kepada petugas kesehatan meningkatkan pelayanan dalam hal memberikan informasi atau penyuluhan kepada masyarakat, khususnya keluarga di Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan agar masyarakat dan keluarga lebih mengetahui tentang program keranjang cinta dengan baik.

Kata kunci : *Pengetahuan Keluarga, Program Keranjang Cinta*